



JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



PERANAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PENGARUH ANTARA TEKANAN WAKTU DAN KOMPLEKSITAS TERHADAP PENILAIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM AUDIT

Septony B. Siahaan, Arthur Simanjuntak

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2021

Disetujui November 2021

Dipublikasikan Desember 2021

Keywords:

Trust; Judgment and Decision-Making in Auditing; Time Pressure; Complexity

Abstract

This study aims to assess the moderating effect of Trust the joint influence between time pressure and complexity on Judgment and Decision-Making in Auditing. Behavioral Decision Theory (BDT) is used from a retaining heuristic perspective. The method used is an experimental method with a final sample of 36 independent auditors. For analysis, t test and multiple linear regression were used. The results of the analysis can be concluded that factors such as trust, time pressure, and complexity, partially and simultaneously, affect Judgment and Decision-Making in Auditing. This study shows that trust is able to moderate (strengthen) the joint influence of time pressure and complexity on Judgment and Decision-Making in Auditing. Time pressure and task complexity have a positive effect on Judgment and Decision-Making in Auditing, but when including trust as a moderating factor, the effect of time pressure and complexity can reduce auditor difficulties and uncertainty in Judgment and Decision-Making in Auditing.

PENDAHULUAN

Penerbitan opini auditor independen atas kepercayaan informasi akuntansi organisasi berkontribusi pada lingkungan bisnis, yang dicirikan dengan keandalan dan kredibilitas, penting untuk kelancaran berfungsinya pasar modal dan keuangan (Newman, Patterson, & Smith, 2005). Perhatian yang lebih besar perlu diberikan pada isu-isu yang melibatkan penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, sebagai profesional juga menangani aktivitas yang membutuhkan penilaian dan pengambilan keputusan secara konstan (Grenier, et. al., 2018). Ini adalah sesuatu yang penting karena dapat mempengaruhi profesional reputasi dan kinerja auditor, serta mempengaruhi pemangku kepentingan lainnya, termasuk rekan kerja, pemilik bisnis, dan organisasi secara keseluruhan (Houston, Peters, & Pratt, 1999) dan (Mala & Chand, 2015).

Penggunaan heuristik telah diamati dalam konteks perilaku, dengan diskusi berpusat pada situasi praktis dan pengambil keputusan yang menghadapi beberapa situasi,

diantaranya kita dapat menyoroti situasi risiko profesional dan tekanan dari sifat yang berbeda (Cohen & Avila, 2018). Dalam konteks ini, tekanan waktu dan kompleksitas tugas juga dipertimbangkan, karena tingkat kesulitan yang digunakan dalam tugas melibatkan tekanan, yang menghasilkan lebih banyak ketidakpastian untuk membuat penilaian dan pengambilan keputusan.

Dalam rangka meningkatkan penilaian dan proses pengambilan keputusan, studi dalam konteks ini telah membahas berbagai aspek dari audit dan literatur akuntansi, yang telah menyebabkan pertanyaan tentang kemungkinan mengkategorikan elemen yang dibahas menjadi faktor pribadi, lingkungan, dan tugas, tetapi juga telah menghasilkan refleksi tentang kemungkinan hubungan antara faktor-faktor ini (Mala & Chand, 2015). Meskipun studi yang dilakukan dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama adalah faktor pribadi, lingkungan, dan tugas, keterkaitan ketiga perspektif ini penting dan menawarkan ruang lingkup untuk penelitian baru (Trotman, Bauer, & Humphreys, 2015). Seperti beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa, secara terpisah, ada bukti pengaruh faktor pribadi, lingkungan, dan tugas dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, studi baru mungkin menunjukkan efek bersama dan interaktif dari faktor-faktor ini di dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, karena bukan hanya salah satu dari mereka yang memberikan pengaruh.

Kepercayaan (faktor pribadi), tekanan waktu (faktor lingkungan), dan kompleksitas (faktor tugas) merupakan faktor-faktor yang telah menunjukkan bahwa ada pengaruh individu dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Tekanan waktu, yang dicirikan sebagai faktor lingkungan, membuat profesional audit harus melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit dengan cepat, yang dapat mengakibatkan kelupaan atau kesalahan penilaian dan pengambilan keputusan dan, dengan demikian, merusak kualitas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit (Gundry & Liyanarachchi, 2007) dan (Svanström, 2016). Kompleksitas, sebagai faktor tugas, yang tinggi juga cenderung meningkatkan kesulitan dan ketidakpastian dalam audit dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, mengganggu kualitas pekerjaan (Alissa, et. al., 2014). Kepercayaan pada rekan kerja, sebagai faktor pribadi, dicirikan sebagai keyakinan bahwa orang lain dapat melakukan tindakan yang berkontribusi pertama, seperti meminimalkan ketidakpastian dalam penilaian dan proses pengambilan keputusan saat bertukar saran antara rekan kerja dari pekerjaan. Mengingat penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit yang lebih konsisten, para profesional berusaha untuk bertukar saran dengan satu atau lebih rekan tepercaya (Han, Jamal, & Tan, 2011).

Diharapkan untuk menunjukkan efek gabungan dan interaktif dari faktor-faktor yang di analisis, dimana efek negatif yang dapat ditimbulkan oleh tekanan waktu dan kompleksitas dapat dikurangi (memperlemah pengaruh/memoderasi pengaruh) oleh kepercayaan faktor pribadi. Tujuan utama penelitian pada penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit adalah untuk memahami penilaian dan keputusan individu dan kelompok, karena seluruh proses audit diresapi oleh penilaian profesional, dibuktikan dengan referensi umum untuk kebutuhan penilaian di bawah Standar Audit Internasional (Trotman, Tan, & Ang, 2011). Studi di bidang ini telah difokuskan pada

implikasi potensial dari perbaikan kebijakan di bidang-bidang seperti pengembangan dan modifikasi metode audit, standar, dan prosedur, pendekatan pelatihan dan pengawasan, dan penciptaan bentuk bantuan pengambilan keputusan (Mala & Chand, 2015).

Penelitian ini relevan, karena bertujuan untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, dengan mengamati karakteristik individu auditor, lingkungan, dan tugas yang dilaksanakan, yang dapat membantu perusahaan yang mengaudit lebih memahami dampak dari faktor-faktor ini pada aktivitas profesional dalam merencanakan dan menetapkan kriteria pengukuran atas kondisi kerja audit kliennya. Oleh karena itu, dapat memahami bagaimana orang membuat penilaian dan membuat keputusan penting agar ada kemungkinan memberikan solusi untuk masalah atau menerapkan perbaikan dalam kegiatan audit, yang memberi makan seluruh pasar keuangan (Santos & Cunha, 2021).

Penelitian ini relevan bahwa faktor kompleksitas tugas mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan auditor. Peningkatan tingkat kompleksitas tugas menghasilkan lebih banyak informasi untuk dianalisis, dengan ketidaktepatan dan ketidakpastian yang lebih besar. Dalam situasi ini, diharapkan kualitas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit akan berpengaruh secara negatif (Santos & Cunha, 2021). Ketika ada kurangnya konsensus di antara profesional audit, ketidakpastian meningkat, terutama dalam skenario yang sangat sulit, yang mungkin dihadapi auditor saat melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit simultan untuk berbagai tugas audit, dengan banyak informasi dan prosedur yang dapat diadopsi (Alissa et al., 2014). Ketidakpastian dan kesulitan cenderung bervariasi selama tugas, terutama karena pekerjaan audit mengandung skenario yang banyak berfluktuasi dalam hal kompleksitas rendah dan tinggi. Kompleksitas tugas terkait dengan jumlah rentang perhatian atau pemrosesan mental yang diperlukan individu untuk menyelesaikan tugas (Santos & Cunha, 2021). Ketika mempertimbangkan bahwa peningkatan kompleksitas tugas audit menghasilkan kesulitan dan ketidakpastian di sekitar nilai yang tepat dari kemungkinan penyesuaian.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor Kepercayaan Memiliki Pengaruh antara Tekanan Waktu dan Kompleksitas terhadap Penilaian dan Pengambilan Keputusan dalam Audit

Karakteristik pribadi sesuai dengan cara yang dapat dibedakan dan bertahan lama dimana seorang individu berbeda dari orang lain dan memberikan pengaruh terhadap respons seseorang pada lingkungan dan tugasnya (Cohen & Avila, 2018) dan (Yankova, 2015). Karakteristik pribadi mengungkapkan kecenderungan dasar yang mencakup perilaku kognitif, motivasi, dan gaya, beberapa diantaranya adaptif, tetapi beberapa bersifat efektif (Yankova, 2015). Faktor pribadi meliputi variabel yang terkait dengan karakteristik yang dihadirkan penilai dan pengambil keputusan dalam tugas, seperti pengetahuan, misalnya (Santos & Cunha, 2021).

Kepercayaan, diperlakukan sebagai faktor pribadi, ketika muncul di antara rekan kerja, misalnya: cenderung memfasilitasi pertukaran nasihat oleh profesional (Santos & Cunha, 2021). Dengan demikian, dalam menghadapi situasi kepercayaan ini, auditor

cenderung menganalisis saran yang diterima dengan perhatian dan kedalaman yang lebih besar, menjadikannya sebagai dasar untuk konsistensi yang lebih besar dalam pertimbangan dan pengambilan keputusannya, dan dengan demikian meningkatkan kualitas aktivitas yang dilakukan. Literatur menunjukkan bahwa kepercayaan berkontribusi pada pengurangan ketidakpastian. Konsisten dengan pemahaman ini, (Kadous, Leiby & Peecher, 2013) menunjukkan bahwa adanya ikatan sosial yang lebih kuat dapat menunjukkan peningkatan penerimaan dewan komisaris, terutama di antara tim audit, di mana pertukaran saran masih dianggap tidak biasa. Karena aktivitas audit melibatkan kerja dalam tim profesional dan penilaian serta pengambilan keputusan termasuk dalam skenario yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi, analisis kepercayaan antara rekan kerja menjadi tepat.

Menurut (Kadou et. al., 2013) menyajikan bukti heuristik ‘kepercayaan’ di antara auditor yang menerima bantuan dari konsultan dan dengan siapa mereka memiliki ikatan sosial. Argumen yang dikemukakan adalah bahwa auditor sering mencari nasihat informal dari rekan kerja untuk meningkatkan kualitas penilaian, tetapi kondisi di mana dewan komisaris meningkatkan penilaian auditor kurang dipahami. Auditor secara teratur meminta nasihat informal dari auditor lain, yaitu: informasi, rekomendasi, dan perspektif alternatif pada penilaian awal mereka, yang berfungsi sebagai anchor untuk penilaian dan pengambilan keputusan akhir (Dalal & Bonaccio, 2010) dan (Kadous et. al., 2013).

Ketidakpastian dapat melemahkan argumen materialitas auditor, yang dapat mempengaruhi distribusi probabilitas di sekitar nilai sebenarnya dari proposal atau penyesuaian materialitas dalam audit (DeZoort, Hermanson, & Houston, 2003) dan (Santos & Cunha, 2021). Dengan demikian, karena ketidakpastian cenderung mempengaruhi penurunan kemungkinan dukungan untuk penyesuaian dan kepercayaan pada saran rekan audit cenderung mempengaruhi pengurangan ketidakpastian, diharapkan akan ada dukungan yang lebih besar untuk membuat penyesuaian audit/akuntansi ketika ada merupakan kepercayaan pada saran yang diterima. Penyesuaian akuntansi, dalam tugas eksperimental, diperlakukan dalam konteks diskusi penghapusan piutang, dimana ada ketidaksepakatan antara dua auditor. Penelitian, dihadapkan dengan skema yang di analisis, yang juga melibatkan materialitas, menerima saran dari seorang rekan kerja dan diminta untuk memutuskan apakah akan mendukung penyesuaian tersebut.

Diketahui bahwa faktor lingkungan yaitu tekanan waktu mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan auditor. Kualitas penilaian dan pengambilan keputusan cenderung terganggu dalam situasi tekanan waktu, di mana kemungkinan meningkatnya ketidakpastian dan kesalahan mungkin lebih besar daripada dalam situasi tanpa tekanan ini (Svanstrom, 2016). Meskipun auditor melakukan tugas serupa pada waktu yang berbeda, biasanya alokasi waktu memiliki perbedaan besar antara tugas-tugas serupa ini. Svanström (2016) berpendapat bahwa, dalam kegiatan audit di mana waktu penyelesaiannya singkat, kualitas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit berisiko. Dalam situasi tekanan waktu, kesulitan dan ketidakpastian tugas cenderung meningkat, yang secara negatif akan mempengaruhi kemungkinan keyakinan nilai yang benar dari penyesuaian materialitas (DeZoort et al., 2003). Dalam skenario seperti itu,

auditor akan menghadapi lebih banyak perlawanan untuk mendukung penyesuaian (Santos & Cunha, 2021).

Dari beberapa literatur telah menunjukkan bukti bahwa perbedaan dalam penilaian dan pengambilan keputusan untuk berbagai perilaku kognitif yang diadopsi (Grenier et. al., 2018); (Mala & Chand, 2015) dan (Trotman et. al., 2015). Menurut peneliti yang disebutkan di atas, perbedaan dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit ini telah diamati sebagai hasil yang terisolasi dari pengaruh faktor pribadi, lingkungan, dan tugas. Bukti faktor terisolasi memberikan bukti bahwa analisis bersama diperlukan; variabel lingkungan, misalnya, dapat mempengaruhi jumlah usaha, motivasi, dan pengetahuan yang diterapkan oleh pembuat keputusan, serta berdampak pada tuntutan tugas (Santos & Cunha, 2021) dan (Mala & Chand, 2015).

Sebagai bukti yang menunjukkan bahwa bukan hanya faktor yang mempengaruhi, diharapkan pengaruh secara bersama dari faktor-faktor ini terhadap penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Dalam pekerjaan audit, adalah umum bagi para profesional untuk melakukan tugas serupa, tetapi dengan tenggat waktu penyelesaian yang berbeda, yang dapat mempengaruhi kualitas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, terutama secara negatif, ketika ada tekanan waktu (Santos & Cunha, 2021) dan (Yeo & Nil, 2008). Mempertimbangkan bahwa tekanan waktu merusak kualitas audit, pekerjaan akhir menjadi lebih terpengaruh ketika tugas memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi (Santos & Cunha, 2021) dan (Yeo & Neal, 2008).

Peneliti mempertimbangkan bahwa tekanan waktu dapat merusak kualitas audit, pekerjaan akhir menjadi lebih terpengaruh ketika tugas memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi (Kadous et al., 2013). Hal yang sebaliknya juga dapat terjadi yaitu kurangnya kepercayaan pada saran yang diterima dapat meningkatkan ketidakpastian dalam keputusan dengan demikian, dapat mengintensifkan pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas tugas (Santos & Cunha, 2021). Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa faktor tekanan waktu dan kompleksitas, yang mampu dimoderasi oleh tingkat kepercayaan, memiliki pengaruh terhadap kinerja penyesuaian audit.

Tekanan Waktu dan Kompleksitas terhadap Penilaian dan Pengambilan Keputusan dalam Audit

Penelitian tentang penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit secara umum bertujuan untuk mengeksplorasi hal-hal yang mencerminkan kualitas penilaian, berusaha untuk menggambarkan proses penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, serta faktor-faktor yang mungkin berdampak dalam proses audit dan alasan untuk dampak tersebut. Fokusnya juga pada pengujian teori dan menyoroti perilaku kognitif akuntan, auditor, dan pengguna informasi akuntansi (Trotman et. al., 2011).

Faktor lingkungan berkaitan dengan kondisi dan keadaan yang melibatkan individu pada saat auditor melakukan tugas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit.

Faktor lingkungan dianggap mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan auditor, mengubah motivasi dan upaya kognitifnya. Karena tugas audit tidak dilakukan secara terpisah, pertimbangan karakteristik tugas diikuti oleh karakteristik lingkungan di sekitar auditor dan membentuk konteks dimana kegiatan audit dilakukan (Yankova,

2015). Sebagai faktor lingkungan, variabel yang berhubungan dengan kondisi dan keadaan yang melibatkan individu saat melakukan tugas penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, seperti pembatasan waktu, dipertimbangkan. Karena lebih umum di bidang audit akuntansi, istilah 'kendala waktu' diperlakukan dalam penelitian ini sebagai 'tekanan waktu'.

Tekanan waktu dari faktor lingkungan merupakan umum dalam kegiatan audit, karena meskipun profesional melakukan tugas serupa pada waktu yang berbeda, waktu yang dialokasikan untuk kesimpulan tidak selalu sama, dalam banyak kasus (Svanström, 2016). Menurut (Svanström, 2016), jenis skenario ini, terutama dengan situasi tekanan waktu yang tinggi, dapat menyebabkan penurunan kualitas penilaian dan pengambilan keputusan. Ketika auditor berada di bawah tekanan waktu yang tinggi, maka auditor perlu mengidentifikasi cara untuk mengurangi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, seperti yang ditetapkan sebelumnya, yang dapat menyebabkan penurunan langkah dan prosedur audit, akan membuatnya lebih rentan untuk menerima tugas (Svanström, 2016).

Faktor tugas memiliki unsur-unsur yang berhubungan dengan dimensi tugas, misalnya kompleksitasnya. Menurut Yankova (2015), pemrosesan informasi manusia bergantung pada karakteristik struktural tugas, karena tugas yang berbeda memiliki tuntutan yang berbeda pada sumber daya kognitif, keterampilan, pengetahuan, dan upaya profesional, yang berdampak pada strategi pemrosesan informasi yang digunakan untuk melakukan tugas.

Mengingat bahwa pertimbangan dan proses pengambilan keputusan dalam audit melibatkan faktor pribadi, lingkungan, dan tugas, analisis bersama dan saling terkait dari faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan dan dieksplorasi, dengan maksud untuk mempromosikan perbaikan dalam berbagai penilaian dan pengambilan keputusan (Mala & Chand, 2015) dan (Trotman et. al., 2015). Menurut (Nelson & Tan, 2005), karena auditor tidak bekerja dalam kerahasiaan, sangat penting untuk memahami bagaimana orang, tugas, dan lingkungan yang berinteraksi dengan auditor mempengaruhi kinerja mereka.

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian yang diterapkan adalah penelitian asosiatif (Simanjuntak et al., 2020) dan (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang hubungan atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini dipilih untuk menjelaskan dan menjelaskan betapa pentingnya peran kepercayaan dalam dampak tekanan waktu dan kompleksitas pengambilan keputusan dalam audit. Metodologi yang digunakan dalam survei ini adalah metodologi survei kuantitatif dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner (Situmorang & Simanjuntak, 2019) dan (Simanjuntak, 2018).

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip empiris, digunakan dalam studi populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, analisis data menggambarkan hipotesis yang diberikan (Simanjuntak, 2017). Kuantitatif atau statistik, untuk tujuan pengujian (Sugiyono, 2017). Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah

memperoleh data dari suatu tempat alamiah (bukan buatan) tertentu, tetapi pada saat mengumpulkan data peneliti menyebarkan angket, melakukan uji, dan wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab dari fenomena dilapangan yang ditujukan untuk 36 auditor independent yang ada di Sumatera Utara dari 6 kantor akuntan yang menjadi tempat riset yang masing-masing di ambil sampel sebanyak 6 auditor yang menjadi responden dengan syarat merupakan auditor yang sudah terdaftar sebagai Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan yang berkantor di Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap kantor akuntan, para peserta (auditor) dibagi secara acak dan sama rata ke dalam masing-masing dari enam kelompok, menurut standar penelitian yang dirancang. Dengan kontrol acak dalam distribusi partisipan dalam kelompok penelitian, dimensi desain penelitian didefinisikan sebagai antar partisipan (antar subjek), dengan tujuan untuk memahami perbedaan perilaku antara kelompok partisipan yang berbeda. Dalam definisi desain antar partisipan, setiap kelompok dalam penelitian hanya dihadapkan pada satu kondisi penelitian (Aguiar, 2017).

Berdasarkan hasil analisis jenis kelamin, diamati bahwa para peserta memilih ujung mengungkapkan kepastian yang lebih besar dalam penilaian dan pengambilan keputusan yang dilakukan. Pada hasil analisis auditor laki-laki lebih mendominasi mendukung penyesuaian yang diusulkan daripada wanita, meskipun persentase dominasinya lebih rendah. Dalam analisis penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit, pada tingkat kualifikasi auditor, ukuran perusahaan audit, dan jenis kelamin, penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas peserta memilih untuk mendukung penyesuaian yang diusulkan, menunjukkan bahwa posisi dominan dalam partisipasi penelitian lebih tinggi auditor senior yang berpartisipasi daripada auditor junior.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan dari faktor kepercayaan, tekanan waktu, dan kompleksitas dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Untuk mengetahui pengaruh individu lebih konsisten, kami menggunakan uji-t, untuk mengidentifikasi apakah hasil kelompok dari setiap penelitian yang dilakukan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui uji normalitas variabel, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Pada uji KS didapatkan hasil bahwa nilai Signifikansi (Sig.) dari faktor kepercayaan, tekanan waktu, dan kompleksitas lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data normal. Namun, hasil nilai Asym. Sig. (2-tailed) faktor kepercayaan (0.263), tekanan waktu (0.472), dan kompleksitas (0.421), disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa saran yang diperoleh dari rekan kerja dengan kepercayaan tinggi yang mendukung penyesuaian audit cenderung mempengaruhi secara positif penyesuaian yang diusulkan, atau dengan kata lain hipotesis pertama dimana Tingkat kepercayaan yang lebih tinggi meningkatkan kecenderungan auditor untuk mengikuti saran yang diterima untuk mendukung penyesuaian akuntansi (H_1 diterima), bahwa tingkat kepercayaan yang lebih tinggi meningkatkan auditor kecenderungan untuk mengikuti saran yang diterima untuk

mendukung penyesuaian akuntansi. Hasil ini menguatkan (Soll & Larrick (2009); (DeZoort et. al., 2003); (Kadous et. al., 2013) dan (Santos & Cunha, 2021).

Mengingat pada hasil penelitian ini, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa, di bawah kondisi tekanan waktu, auditor tidak akan dapat menganalisis seluruh konteks yang diusulkan secara mendalam, dan karena itu cenderung ragu-ragu, tidak mendukung penyesuaian yang diusulkan. Dalam penelitian ini didukung oleh (Gundry & Liyanarachchi, 2007) dan (Svanström, 2016). Menurut hasil yang diperoleh, bahwa hipotesis kedua: Tekanan waktu menurunkan kecenderungan auditor untuk melakukan penyesuaian akuntansi (H2 diterima), bahwa tekanan waktu dapat mengurangi kecenderungan auditor untuk membuat penyesuaian akuntansi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, dalam situasi kompleksitas tinggi, yang menghadirkan situasi ketidaktepatan informasi, serta jumlah informasi yang tinggi, orang cenderung ragu-ragu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alissa, et. al., 2014) yang menyatakan bahwa tingkat kompleksitas yang lebih tinggi mengurangi kecenderungan auditor untuk melakukan penyesuaian akuntansi. Maka dalam hal ini Hipotesis ketiga diterima (H₃ diterima).

Penelitian ini melakukan penelitian kepada 36 auditor independen, untuk menilai peranan kepercayaan sebagai variabel pemoderasi pengaruh simultan dari tekanan waktu dan kompleksitas terhadap penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Dalam analisis faktor, salah satu temuan menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan yang lebih tinggi meningkatkan kecenderungan auditor untuk mengikuti saran yang diterima dalam mendukung penyesuaian akuntansi. Peneliti menyimpulkan bahwa saran dari seseorang dengan kepercayaan tinggi, yang menunjukkan dukungan untuk penyesuaian yang diusulkan, mencerminkan secara positif keputusan akhir. Dengan ini, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa faktor kepercayaan pribadi mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan auditor.

Ketika auditor profesional dari kantor akuntan menerima saran, informasi dari sudut pandang lain sedang dianalisis. Dengan adanya saran yang diterima untuk melanjutkan interpretasi konteks dan realisasi penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit akhir, adalah mungkin untuk memahami penggunaan heuristik penahan, menghadirkan situasi yang berbeda, dengan klien dari berbagai area dan ukuran, yang dapat menimbulkan ketidakpastian dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan (Santos & Cunha, 2021). Jadi, dalam menghadapi penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit di bawah ketidakpastian, para profesional cenderung menyesuaikan keputusan akhir mereka berdasarkan informasi atau nilai awal, yang dapat diperlakukan sebagai penahan. Kecenderungan nasihat yang diterima untuk diperlakukan sebagai penahan akan terjadi jika itu datang dari seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kepercayaan, tekanan waktu, dan kompleksitas, secara parsial dan simultan, mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh bersama antara tekanan waktu dan kompleksitas terhadap penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit. Tekanan waktu dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap penilaian dan pengambilan

keputusan dalam audit, tetapi ketika memasukkan kepercayaan sebagai faktor moderasi, pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas dapat mengurangi kesulitan dan ketidakpastian auditor dalam penilaian dan pengambilan keputusan dalam audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, A. B. (2017). Pesquisa experimental em contabilidade: Propósito, desenho e execução. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, 10(2), 224-244. <https://doi.org/10.14392/ASAA.2017100206>
- Alissa, W., Capkun, V., Jeanjean, T., & Suca, N. (2014). An empirical investigation of the impact of audit and auditor characteristics on auditor performance. *Accounting, Organizations and Society*, 39(7), 495-510. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.06.003>
- Cohen, M., & Avila, M. G. (2018). O excesso de correspondência: um experimento com auditores no contexto brasileiro. *Contabilidade Vista & Revista*, 29(2), 1-17. <https://doi.org/10.22561/cvr.v29i2.3063>
- Dalal, R. S., & Bonaccio, S. (2010). What types of advice do decision-makers prefer? *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 112(1), 11-23. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2009.11.007>
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., & Houston, R. W. (2003). Audit committee support for auditors: The effects of materiality justification and accounting precision. *Journal of Accounting and Public Policy*, 22(2), 175-199. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(03\)00007-3](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(03)00007-3)
- Grenier, J. H., Reffett, A., Simon, C. A., & Warne, R. C. (2018). Researching juror judgment and decision making in cases of alleged auditor negligence: A toolkit for new scholars. *Behavioral Research in Accounting*, 30(1), 99-110. <https://doi.org/10.2308/bria-51878>
- Gundry, L. C., & Liyanarachchi, G. A. (2007). Time budget pressure, auditors' personality type, and the incidence of reduced audit quality practices. *Pacific Accounting Review*, 19(2), 125-152. <https://doi.org/10.1108/01140580710819898>
- Hair, J. F. Jr., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R.E., & Tatham, R.L. (2009). *Análise multivariada de dados* (6th ed). Porto Alegre: Bookman.
- Han, J., Jamal, K., & Tan, H. T. (2011). Auditors' overconfidence in predicting the technical knowledge of superiors and subordinates. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30(1), 101-119. <https://doi.org/10.2308/aud.2011.30.1.101>
- Kadous, K., Leiby, J., & Peecher, M. E. (2013). How do auditors weight informal contrary advice? The joint influence of advisor social bond and advice justifiability. *The Accounting Review*, 88(6), 2061-2087. <https://doi.org/10.2308/accr-50529>

- Mala, R., & Chand, P. (2015). Judgment and decision-making research in auditing and accounting: future research implications of person, task, and environment perspective. *Accounting Perspectives*, 14(1), 1-50. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12040>
- Mohd-Sanusi, Z., & Mohd-Iskandar, T. (2006). Audit judgment performance: Assessing the effect of performance incentives, effort and task complexity. *Managerial Auditing Journal*, 22(1), 34-52. <https://doi.org/10.1108/02686900710715639>
- Nalda, A. L., Guillen, M., & Pechuan, I. G. (2016). The influence of ability, benevolence, and integrity in trust between managers and subordinates: The role of ethical reasoning. *Business Ethics: A European Review*, 25(4), 556-576. <https://doi.org/10.1111/beer.12117>
- Nelson, M., & Tan, H. T. (2005). Judgment and decision making research in auditing: A task, person, and interpersonal interaction perspective. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 24(s-1), 41-71. <https://doi.org/10.2308/aud.2005.24.s-1.41>
- Newman, D. P., Patterson, E. R., & Smith, J. R. (2005). The role of auditing in investor protection. *The Accounting Review*, 80(1), 289-313. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/4093170?seq=1>
- Santos, C. A. dos, & Cunha, P. R. da. (2021). Effect of Trust between the Time Pressure and Complexity in Judging and Decision-Making in Auditing. *Journal of Contemporary Administration*, 25(2), 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.1590/1982-7849rac2021200037.en>
- Simanjuntak, A. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(1), 10-18.
- Simanjuntak, Arthur. 2018. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. Vol. 4. No. 1. Hal. 9-19.
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131–142. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2985>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soll, J. B., & Larrick, R. P. (2009). Strategies for revising judgment: How (and how well) people use others' opinions. *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 35(3), 780-805. <https://doi.org/10.1037/a0015145>
- Svanström, T. (2016). Time pressure, training activities and dysfunctional auditor behaviour: evidence from small audit firms. *International Journal of Auditing*, 20(1), 42- 51. <https://doi.org/10.1111/ijau.12054>
- Trotman, K. T., Tan, H. C., & Ang, N. (2011). Fifty-year overview of judgment and decision-making research in accounting. *Accounting & Finance*, 51(1), 278-360. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2010.00398.x>
- Trotman, K. T., Bauer, T. D., & Humphreys, K. A. (2015). Group judgment and decision making in auditing: Past and future research. *Accounting, Organizations and Society*, 47, 56-72. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2015.09.004>
- Yankova, K. (2015). *The influence of information order effects and trait professional skepticism on auditors' belief revisions: A Theoretical and empirical analysis*. Auditing and Accounting Studies. Duisburg: Springer.
- Yeo, G., & Neal, A. (2008). Subjective cognitive effort: A model of states, traits, and time. *Journal of Applied Psychology*, 93(3), 617-631. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.93.3.617>

